

SUKSES DALAM MENJALANI WAWANCARA PEKERJAAN BAGI SISWA LULUSAN SMK/SMA/SEDERAJAT

Deni Septiana, Dita Amelia, Fatih Farhan Hamid, M. Syah Denny Setiawan, Yasmine Regita Septorini
Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
deniseptiana20@gmail.com; ameliadita897@gmail.com; fatihfarhan32@gmail.com; syahdeni99@gmail.com;
yasmineregita7@gmail.com;

Abstrak

Pengabdian (Mahasiswa) Kepada Masyarakat (PMKM) merupakan bentuk tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas belajar di kampus untuk mentransfer, mentransformasikan, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dalam kampus kepada masyarakat. Untuk merealisasikan hal tersebut, maka Mahasiswa Universitas Pamulang berinisiatif untuk mengusung kegiatan PMKM dengan tema Sukses Dalam Menjalani Wawancara Pekerjaan Bagi Siswa Lulusan SMK/SMA/Sederajat. Tujuan PMKM ini untuk memberikan pengetahuan kepada siswa SMK Harapan Raya Jakarta untuk memberikan wawasan tahapan-tahapan dan persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan wawancara pekerjaan. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Setelah mengikuti kegiatan ini, para peserta diharapkan mampu mempersiapkan diri dan mental untuk menjalani wawancara pekerjaan disaat para peserta kegiatan melamar pekerjaan di suatu perusahaan.

Kata Kunci: PMKM, Wawancara, Siswa, Pekerjaan.

Abstract

Title in English. *Community Service (PMKM) is a form of responsibility of a student after completing the task of studying on campus to transfer, transform, and apply knowledge from within the campus to the community. To realize this, Pamulang University students took the initiative to carry out PMKM activities with the theme Success in Undertaking Job Interviews for Graduates of SMK/SMA/Equivalent. The purpose of this PMKM is to provide knowledge to SMK Harapan Raya Jakarta students to provide insight into the stages and preparations that must be done before conducting a job interview. Activities are carried out using lecture, discussion, and question and answer methods. After participating in this activity, the participants are expected to be able to prepare themselves and mentally to undergo a job interview when the participants apply for a job in a company.*

Keywords: PMKM, Interview, Student, Job.

PENDAHULUAN

Karyawan adalah aset layaknya aset, tanpa faktor karyawan, sehebat apapun perusahaan, tidak bisa berjalan dengan baik. Kita lihat ketika ada mogok bekerja oleh asosiasi pekerja mengakibatkan bukan lagi kehilangan pendapatan perusahaan tapi sudah kerugian besar. Memperlakukan karyawan hanyalah sumber daya bukanlah kebijakan yang baik. Sumber daya yang hanya diambil keuntungan tanpa melihat faktor di dalamnya yang mana itu semua di dapatkan perusahaan ketika saat seleksi calon karyawan.

Seleksi calon karyawan merupakan salah satu cara untuk memperoleh karyawan atau SDM yang berkualitas. Menurut Ivancevich dalam Marwansyah (2010:128), seleksi adalah proses yang digunakan oleh sebuah organisasi untuk memilih dari sekumpulan pelamar, orang, atau orang-orang yang paling baik memenuhi kriteria seleksi untuk posisi yang tersedia, dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan saat ini. Maka dari itu keputusan seleksi yang terbaik haruslah dijadikan perhatian yang serius agar dapat memperoleh SDM yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Proses seleksi karyawan baru merupakan bagian penting bagi organisasi maupun bagi calon karyawan itu sendiri. Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem

seleksi yang efektif. Sistem seleksi yang efektif menurut Rivai (2004, h.191) harus mencapai tiga sasaran yaitu keakuratan yang berarti kemampuan dari proses seleksi untuk secara tepat dapat memprediksi kinerja pelamar, kemudian keadilan yang berarti memberikan jaminan bahwa setiap pelamar yang memenuhi persyaratan diberikan kesempatan yang sama di dalam sistem seleksi, dan keyakinan yang berarti taraf orang-orang yang terlibat dalam proses seleksi yakin akan manfaat yang diperoleh.

Penarikan karyawan oleh suatu perusahaan juga merupakan suatu proses atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan tambahan karyawan melalui berbagai tahapan yang mencakup identifikasi dan evaluasi sumber-sumber penarikan tenaga kerja, menentukan kebutuhan tenaga kerja, proses seleksi, penempatan, dan orientasi tenaga kerja. Penarikan karyawan bertujuan untuk menyediakan karyawan yang cukup agar manajemen dapat memilih karyawan yang memenuhi kualifikasi yang mereka perlukan di perusahaan.

Oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi dan loyalitas yang tinggi. Diperlukan usaha yang maksimal dalam meningkatkan kinerja karyawan. Salah satunya adalah memilih calon karyawan terbaik guna meningkatkan

kinerja perusahaan. Sistem pendukung keputusan memberikan alternatif dalam menentukan siapa karyawan yang akan dipilih. Sehingga sangatlah penting bagi calon karyawan untuk mengetahui bagaimana cara supaya bisa melewati tahapan seleksi dan wawancara. Disamping dari skill dan pengetahuan yang dimiliki oleh calon karyawan masih ada beberapa hal penting yang akan di nilai oleh perusahaan seperti attitude, cara berpenampilan, cara berbicara, bahasa tubuh, dan lain-lain. Itulah mengapa seseorang yang baru lulus SMK/SMA/Sederajat yang ingin masuk ke dunia pekerjaan harus mengetahui bagaimana cara supaya bisa melewati tahap wawancara kegiatan.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan PKM ini adalah untuk Siswa dan Siswi yang sedang berada pada tingkat akhir semester di SMK Harapan Raya. Adapun target kegiatan ini yaitu diharapkan agar setelah kegiatan ini berlangsung para Siswa dan Siswi dapat mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja dengan mempelajari teknik dan dasar pengetahuan wawancara pekerjaan.

Kegiatan yang berlangsung pada hari sabtu, 10 april 2021 di SMK Harapan Raya, Kapuk, Jakarta Barat, tentunya dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat. Kegiatan ini diikuti oleh 30 siswa/siswi dari

kelas XI dan XII, serta dihadiri oleh beberapa tim pengajar di sekolah tersebut.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian (Mahasiwa) Kepada Masyarakat ini adalah dengan metode observasi dan metode penyuluhan. Metode observasi dilakukan dengan melakukan komunikasi kepada guru SMK Harapan Raya terkait kebutuhan dan pengetahuan yang harus dipersiapkan untuk Siswa dan Siswi kelas XII yang berencana akan langsung terjun ke dunia pekerjaan setelah lulus SMK. Metode penyuluhan dilakukan dengan di adakannya seminar mengenai hal-hal yang harus disiapkan diperhatikan ketika wawancara pekerjaan yang disampaikan oleh tim PKM.

Adapun metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) secara terperinci, sebagai berikut: 1) Tahap Pemilihan Lokasi Pengabdian. Pada tahap ini, tim PKM melakukan observasi terkait kebutuhan akan pengetahuan umum diluar Pendidikan formal sehingga dipilih SMK Harapan Raya; 2) Tahap Pengusulan. Setelah tim pengusul melakukan observasi awal dan sudah mengidentifikasi permasalahan pada objek pengabdian kepada masyarakat, maka dapat disusun hal-hal sebagai berikut: Menentukan tema, Melakukan observasi lapangan, Membuat proposal, Persetujuan proposal, Dan Pelaksanaan kegiatan; 3)

Pengumpulan data. Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi pengabdian dengan melakukan konsultasi, observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan tema atau fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya; 4) Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan tahap pelaksanaan mengenai Penyuluhan tentang bagaimana kiat-kiat sukses untuk menghadapi wawancara pekerjaan, dengan tahapan sebagai berikut: a) Mahasiswa memberikan penyuluhan atau gambaran mengenai hal apa saja yang harus dipersiapkan ketika akan wawancara, etika apa yang harus dilakukan saat wawancara, dan apa saja pertanyaan yang biasanya akan di lontarkan oleh pewawancara kepada orang yang diwawancarainya. b) Siswa dan Siswi sebagai peserta mendengarkan setiap materi yang diberikan oleh narasumber perwakilan anggota kelompok PKM. c) Membuka sesi tanya jawab bagi peserta yang ingin menanyakan terkait materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persaingan setiap orang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan sesuai dengan harapan masing-masing orang

merupakan persaingan yang akan terus berjalan sampai kapan pun, sulitnya untuk mendapatkan pekerjaan yang layak membuat setiap orang harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik dan mumpuni untuk membantu jalannya sebuah perusahaan. Serta sulitnya mencari lapangan pekerjaan di Indonesia membuat banyak orang menjadi pengangguran. Ditambah dengan adanya pemutusan hubungan kerja yang dialami oleh sebagian karyawan, tentunya hal ini dapat mempengaruhi jumlah pengangguran di Indonesia yang pada akhirnya akan berdampak pada turunnya tingkat pertumbuhan ekonomi. Tetapi disamping dari setiap orang yang harus mempunyai kemampuan serta pengetahuan untuk terapainya dipilih sebuah perusahaan, setiap orang yang ingin diterima disebuah perusahaan harus bisa menjalani proses wawancara terlebih dahulu.

Berlatar belakang kecemasan tersebut, sekelompok mahasiswa dari program studi akuntansi S1 Universitas Pamulang terdorong untuk mengadakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, berupa penyuluhan kepada siswa SMK untuk " Sukses Dalam Menjalani Wawancara Pekerjaan Bagi Siswa Lulusan SMK/SMA/Sederajat ".



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan acara
PMKM

Kegiatan pengabdian (Mahasiswa) kepada masyarakat ini yaitu dengan melakukan penyuluhan kepada siswa mengenai tahapan, persiapan, serta kita-kiat apa saja yang harus dilakukan sebelum dan saat melakukan proses wawancara pekerjaan agar siswa/siswi SMK Harapan Raya mampu bersaing didunia pekerjaan. Adapun Tahapan pelaksanaan pelatihan/penyuluhan sebagai berikut:

Tabel 2. Susunan Acara Pelatihan

No	Hari, Tanggal	Materi	Waktu
1	Sabtu, 10 April 2021	Pembukaan/ pro kes	09.00 WIB
2	Sabtu, 10 April 2021	Sambutan dll	09.30 WIB
3	Sabtu, 10 April 2021	Penyampaian Materi	10.05 WIB
4	Sabtu, 10 April 2021	Sesi Tanya Jawab	10.46 WIB
5	Sabtu, 10 April 2021	Sesi Diskusi	11.10 WIB
6	Sabtu, 10 April 2021	Pembagian Souvenir	11.50 WIB
7	Sabtu, 10 April 2021	Penutupan dan dokumentasi	12.00 WIB

Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar, antusiasme para siswa-siswi sangat luar biasa, para peserta kegiatan datang setengah jam sebelum acara dimulai.

Materi pertama yang diberikan adalah persiapan untuk menjalani wawancara pekerjaan. Pemateri memberikan penjelasan mengenai hal apa saja yang harus dipersiapkan setiap orang yang akan melakukan wawancara. Sebagian besar audience belum mengetahui hal apa saja yang perlu dipersiapkan untuk menjalani wawancara. Materi pertama ini diisi dengan memberikan pengetahuan mendasar mengenai wawancara dan persiapan sebelum wawancara. Pada sesi ini terjadi diskusi yang menarik antara audiens dengan pemateri mengenai wawancara pekerjaan. Beberapa audiens memiliki persepsi berbeda tentang wawancara pekerjaan. Berdasarkan diskusi konsep entitas ini akhirnya diperoleh pemahaman konsep wawancara pekerjaan.

Setelah materi pertama dilanjutkan dengan materi kedua mengenai etika. Pada sesi ini, pemateri memberikan materi tentang apa itu etika, pada sesi ini diberikan juga gambaran serta pengalaman dari panitia yang sudah berpengalaman melakukan wawancara pekerjaan, Dari materi yang kedua ini audience dapat mengetahui bahwa etika saat melakukan wawancara pekerjaan sangat penting untuk diperhatikan, karena etika merupakan hal pertama yang akan dilihat oleh pewawancara.

Setelah materi kedua dilanjutkan dengan materi ketiga yaitu mengenai sesi wawancara

pekerjaan. Dengan disampaikan materi ketiga ini audience dapat mengetahui tahapan-tahapan apa saja yang akan dijalani dalam proses melakukan wawancara pekerjaan.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat penyampaian materi)



(Gambar 3. Foto pada saat pemberian Plakat Tim PkM Kepihak Instansi)

KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang kami peroleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat kami simpulkan bahwa program pengabdian masyarakat sebagai salah satu wujud dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi ini telah mampu memberikan manfaat berupa tambahan wawasan diluar materi yang diajarkan di sekolah dan dapat meningkatkan pengetahuan para siswa siswi dalam bidang pekerjaan serta pengetahuan mengenai proses wawancara pekerjaan yang merupakan sasaran kegiatan pengabdian ini untuk menambahkan pengetahuan untuk dapat masuk ke dunia pekerjaan dengan mudah.

Saran untuk kegiatan PKM ini yaitu:

Dilakukan kegiatan monitoring peserta dalam proses pengabdian mahasiswa kepada masyarakat untuk melihat perkembangannya, diadakan pelatihan yang sesuai dengan bidang peserta pengabdian masyarakat, jangka waktu pelaksanaan agar dapat diperpanjang mengingat banyaknya materi yang perlu disampaikan, serta perlu dana yang lebih besar agar hasilnya lebih optimal

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMK Harapan Raya Jakarta Ibu

Mamik Pipit Priyanti, S.Pd.I. Beserta Para guru. Kepada Ibu Desy Purwasih, S.E.MAK, selaku dosen pendamping pelaksanaan PKM. Kepada siswa- siswi kelas XI dan XII SMK Harapan Raya yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian program Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

REFERENSI

- Alfiansyah, (2018). "Kiat Sukses Wawancara Pekerjaan". Depok: Rumah Gemilang Indonesia.
- Law, S. J., Bourdage, J., & O'Neill, T. A. (2016). To fake or not to fake : Antecedents to interview faking, warning instruction, and its impact on applicant reactions. *original research*, 7, 1-12.
- Kurniawan, (2020). "Buku Pemikiran Pendidikan", Yogyakarta. Penerbit: Deepublish.
- Oktaviani Wahyu Widayanti, Tiara Shelavie (2021). " Ini Tahapan-tahapan sebelum Melakukan Wawancara". Publish: TribunSolo.com.
- Faozan Tri Nugroho, (2021). " Jenis-Jenis Wawancara Beserta Penjelasan yang Perlu Diketahui". Publish: bola.com.
- Talmy, S., & Richards, K. (2011). *Theorizing Qualitative Research Interviews in Applied Linguistics*. *Applied Linguistics*, 32(1), 1–5.
- Schutt, R. K. (2011). *Investigating the Social World: The Process and Practice of Research*. SAGE Publications.
- Irma Yunitasari, (2010), "Cara Wawancara yang Baik". <https://www.kompasiana.com/irma102050081/552fab8f6ea834c5128b457f/cara-wawancara-yang-baik>
- Eliza Handarini Putri, (2021). "Persiapan untuk Interview atau Wawancara". <https://www.kompasiana.com/elizahandarini4131/60916e948ede485480266d32/persiapan-untuk-interview-wawancara>.